

## Penguatan Kesiapan Mahasiswa Menghadapi Masa Depan melalui Webinar Berbasis Pembelajaran Daring

Joko Trimulyo<sup>1\*</sup>, Nabila Cinta<sup>2\*</sup>, Aryo Saputra<sup>3</sup>, M. Lazuardi Firdaus<sup>4</sup>, Hidayah<sup>5</sup>, Ijul Julhijah<sup>6</sup>, Yajri Syahrul<sup>7</sup>, Tita Hasanah<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Institut Agama Islam Sahid, Bogor, Indonesia.

email: \* [3mulyo7oko@gmail.com](mailto:3mulyo7oko@gmail.com), [harasidharun72@gmail.com](mailto:harasidharun72@gmail.com)

### Info Artikel

**Diajukan:** Januari 2025  
**Diterima:** November 2025  
**Diterbitkan:** Februari 2025

**Keyword:**

*Webinar, online learning, student readiness, future*

**Kata Kunci:**

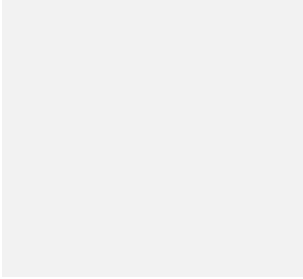
Webinar, pembelajaran daring, kesiapan mahasiswa, masa depan

### ABSTRACT

*This community service activity aims to improve students' readiness to face academic and professional challenges through a webinar. The event was conducted online using an online-based learning approach and was attended by 37 participants. Speakers provided material on self-development, digital literacy, and strategies for building 21st-century competencies. The results showed that the webinar increased student enthusiasm and participation, as reflected in the active participation in the discussion and question-and-answer session. An interactive atmosphere was also created through the awarding of door prizes to active participants. These findings align with various studies that indicate webinars are effective in improving students' competencies, knowledge, and motivation to learn. This activity is expected to become a model for strengthening student capacity while supporting the development of digital literacy and future skills.*

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik dan dunia kerja melalui penyelenggaraan webinar. Kegiatan dilaksanakan secara daring dengan pendekatan *online-based learning* dan diikuti oleh 37 peserta. Narasumber memberikan materi mengenai pengembangan diri, literasi digital, dan strategi membangun kompetensi abad ke-21. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa webinar mampu meningkatkan antusiasme dan partisipasi mahasiswa, tercermin dari aktifnya peserta



dalam diskusi dan sesi tanya jawab. Suasana interaktif juga terbentuk melalui pemberian doorprize bagi peserta yang aktif. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa webinar efektif dalam meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan motivasi belajar mahasiswa. Kegiatan ini diharapkan menjadi model penguatan kapasitas mahasiswa sekaligus mendukung pengembangan literasi digital dan keterampilan masa depan.

## PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan aset penting dalam pembangunan bangsa karena potensi mereka untuk memberi kontribusi signifikan pada sektor sosial, ekonomi, dan kultural di masa depan. Di tengah perubahan cepat akibat digitalisasi, globalisasi, dan otomatisasi, perguruan tinggi dituntut untuk tidak hanya mengajarkan pengetahuan akademik, tetapi juga membekali mahasiswa dengan kompetensi abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital (Trilling & Fadel, 2009). Kompetensi-kompetensi ini menjadi sangat krusial dalam menghadapi tantangan global dan persaingan karier.

Secara umum, mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan teknis. Selain itu, motivasi dan karakter pun perlu diperkuat. Dalam konteks tersebut, mahasiswa wajib memiliki kompetensi berpikir kritis, komunikasi efektif, kreativitas, kolaborasi, serta literasi digital untuk dapat menavigasi tantangan masa depan (WEF, 2020). Selain itu, kemampuan manajemen diri dan ketangguhan (*resilience*) menjadi aspek penting yang harus dikuatkan sejak berada di bangku kuliah. Uno (2016) menekankan bahwa motivasi belajar memegang peran fundamental dalam mendorong mahasiswa mencapai kinerja akademik optimal. Motivasi yang kuat akan mendorong mahasiswa untuk bertindak proaktif dalam menghadapi berbagai persoalan akademik maupun non-akademik.

Penguatan karakter juga menjadi elemen penting dalam proses pendidikan. Lickona (2012) menyatakan bahwa karakter yang baik—yang mencakup tanggung jawab, integritas, dan etos kerja—menjadi landasan utama bagi individu untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Dalam konteks mahasiswa, pembentukan karakter diperlukan untuk menyiapkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara moral dan sosial. Oleh karena itu, intervensi pendidikan yang mampu menggabungkan penguatan motivasi, karakter, dan keterampilan masa depan sangat dibutuhkan. Perguruan tinggi tidak lagi hanya berfungsi sebagai penyedia ilmu

pengetahuan, tetapi juga menjadi ruang pembentukan karakter, pengembangan keterampilan berpikir, dan penumbuhan kesadaran akan pentingnya visi masa depan.

Salah satu media efektif untuk pemberdayaan mahasiswa adalah melalui webinar, yaitu seminar berbasis daring yang memanfaatkan teknologi internet untuk menyampaikan materi secara *real-time*. Webinar sebagai bagian dari *online-based learning* menawarkan fleksibilitas, efisiensi biaya, dan potensi jangkauan yang luas. Selain itu, webinar memfasilitasi interaksi langsung antara peserta dan narasumber melalui fitur tanya jawab, diskusi, dan *polling*, yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta (Moore, 2014).

Dalam konteks pengajaran dan pelatihan, efektivitas webinar sudah terbukti. Studi Hasanah & Irzalinda (2025) menunjukkan bahwa webinar pendidikan secara signifikan meningkatkan pengetahuan para guru PAUD setelah mengikuti kegiatan daring melalui *Zoom Meeting*. Hal ini menguatkan relevansi penggunaan webinar sebagai strategi pengabdian untuk mahasiswa, tidak hanya dalam transfer ilmu tetapi juga dalam pengembangan motivasi, partisipasi aktif, dan jaringan akademik.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, perlu diselenggarakan kegiatan yang dirancang untuk memberikan pemahaman mengenai strategi pengembangan diri, persiapan menghadapi tantangan akademik, dan pembentukan pola pikir masa depan. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa memperoleh motivasi, pengetahuan, dan keterampilan dasar untuk mempersiapkan diri menghadapi dinamika kehidupan akademik dan profesional di masa mendatang.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah *online-based learning*, lebih spesifik melalui format webinar. Webinar didefinisikan sebagai seminar interaktif yang diselenggarakan secara daring dengan memanfaatkan platform video konferensi untuk penyampaian materi, diskusi, dan interaksi peserta dengan narasumber secara *real-time*. Pendekatan ini dipilih karena fleksibilitasnya dalam menjangkau peserta dari lokasi berbeda, efisiensi waktu dan biaya, serta kemampuannya untuk menskalakan intervensi pengabdian dengan jangkauan yang lebih luas. Pendekatan ini juga selaras dengan praktik pembelajaran modern dan digitalisasi pendidikan.

Pelaksanaan dibagi ke dalam tiga tahap:

1. Perencanaan

- Menyusun tema dan tujuan webinar: “Menjadi Mahasiswa yang Siap Meraih Masa Depan Gemilang”.
- Mengundang narasumber: Dr. Joko Trimulyo, S.H., M.Pd. sebagai pembicara, karena keahliannya di pendidikan tinggi dan pengembangan mahasiswa.
- Menyiapkan dokumen perizinan, *flyer* kegiatan untuk disebar luaskan di media sosial (Gambar 1), dan desain *background online*.
- Menyiapkan *platform* daring dan perangkat teknis (*Zoom meeting*), serta *Google Form* presensi.



Gambar 1. Flyer kegiatan untuk media sosial

## 2. Pelaksanaan Webinar

- Tanggal: 26 Oktober 2024.
- Format: presentasi narasumber → diskusi interaktif → sesi tanya jawab → doorprize.
- Metode interaksi: menggunakan Zoom Meeting dengan fitur *chat*, dan *raise hand*, agar peserta bisa aktif.
- Motivasi partisipasi: *doorprize* disiapkan untuk peserta yang aktif bertanya, meningkatkan *engagement*.

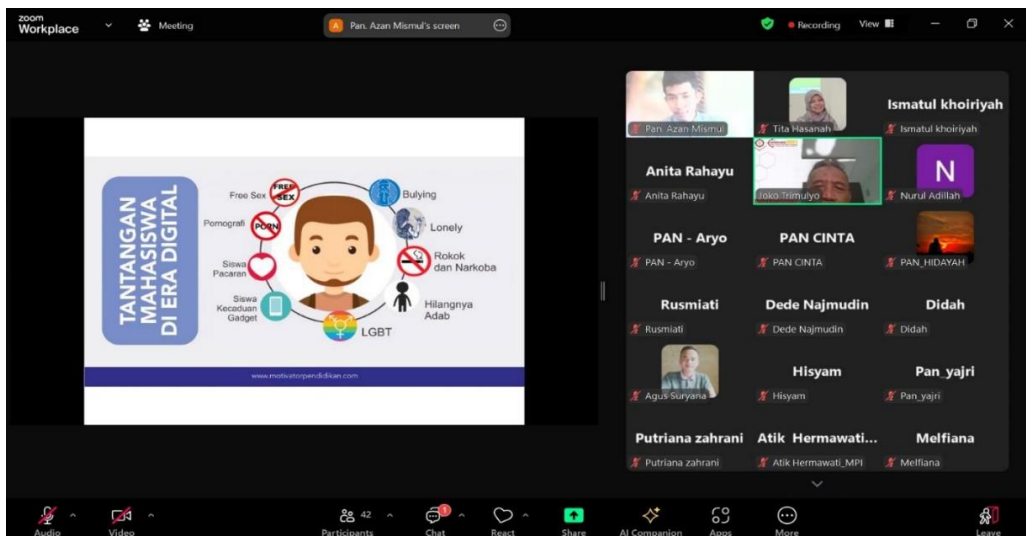
### 3. Evaluasi

- Observasi langsung selama webinar terhadap keaktifan peserta.
- Umpan balik lisan dari peserta pada akhir acara (refleksi singkat).

Pendekatan partisipatif digunakan agar mahasiswa tidak hanya menerima informasi pasif, tetapi menjadi aktor aktif dalam pembelajaran, bertanya, berpikir kritis, dan mengambil inspirasi dari narasumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan webinar menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mahasiswa dalam memahami pentingnya kesiapan menghadapi masa depan akademik maupun profesional. Sebanyak 37 mahasiswa dari Program Studi MPI dan PGMI mengikuti kegiatan secara aktif, ditunjukkan melalui partisipasi yang tinggi pada sesi tanya jawab, komentar, serta keterlibatan dalam diskusi. Antusiasme peserta semakin meningkat ketika diberikan kesempatan memperoleh *doorprize*, yang mendorong suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan interaktif. Hal ini selaras dengan prinsip *engagement* yang dikemukakan oleh Fredricks, Blumenfeld, dan Paris (2004), bahwa keterlibatan mahasiswa secara emosional dan kognitif merupakan indikator penting terciptanya pengalaman belajar yang bermakna.



Gambar 2. Screen shoot saat kegiatan berlangsung

Dari sisi pemahaman materi, peserta menunjukkan peningkatan wawasan mengenai strategi menghadapi tantangan masa depan, termasuk pentingnya literasi digital, perencanaan karier, dan keterampilan abad ke-21. Beberapa peserta memberikan umpan balik bahwa materi tentang kemampuan adaptif, manajemen waktu, dan strategi pengembangan diri sangat membantu mereka merancang langkah konkret untuk meningkatkan kualitas akademik. Temuan ini mendukung pernyataan Trilling dan Fadel (2009) bahwa mahasiswa yang dibekali *life and career skills* cenderung lebih siap menghadapi dinamika global yang cepat berubah. Selain itu, partisipasi aktif mahasiswa juga selaras dengan temuan Moore (2014) mengenai efektivitas interaksi dalam pembelajaran daring, di mana komunikasi dua arah antara peserta dan narasumber menjadi faktor tercapainya pemahaman yang lebih mendalam.

Hasil webinar ini juga sejalan dengan penelitian Hasanah & Irzalinda (2025) yang menunjukkan bahwa kegiatan webinar berperan signifikan dalam meningkatkan kompetensi peserta melalui penyampaian materi yang terstruktur dan interaktif. Pada penelitian tersebut ditemukan adanya peningkatan pengetahuan guru setelah mengikuti webinar, yang menunjukkan bahwa metode serupa relevan diterapkan pada mahasiswa. Penelitian lain oleh Falahi & Hutasuhut (2023) juga menegaskan bahwa webinar sebagai media *online* memiliki karakteristik fleksibilitas, aksesibilitas, dan interaktivitas yang dapat meningkatkan kompetensi profesional peserta didik. Dalam konteks pelaksanaan kegiatan ini, fleksibilitas webinar memudahkan peserta dari berbagai lokasi untuk bergabung tanpa hambatan geografis, sehingga memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan.

Kegiatan ini juga mendukung upaya penguatan literasi digital mahasiswa, sebagaimana dinyatakan oleh Fatimah & Marnita (2023) bahwa aktivitas berbasis digital berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis dan literasi digital peserta didik. Melalui webinar ini, mahasiswa tidak hanya belajar dari materi yang disampaikan, tetapi juga terbiasa menggunakan *platform* digital untuk berkomunikasi, berdiskusi, dan mengakses sumber-sumber belajar. Ini menjadi bagian penting dalam mempersiapkan mereka menghadapi kebutuhan dunia modern yang serba digital. Selain itu, hasil pelaksanaan kegiatan memperkuat temuan Wibowo et al. (2024) bahwa webinar mampu meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa melalui interaksi langsung dengan narasumber, yang tercermin dari keberanian mahasiswa dalam bertanya, memberikan pendapat, serta merespons peserta lainnya.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan webinar

Secara keseluruhan, webinar ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran, motivasi, dan kemampuan mahasiswa dalam merencanakan masa depan akademik dan profesional mereka. Temuan tersebut menunjukkan bahwa model pengabdian berbasis pembelajaran daring dapat menjadi alternatif strategis untuk memperkuat kompetensi mahasiswa secara berkelanjutan. Dengan demikian, pelaksanaan webinar tidak hanya memberikan pemahaman konseptual, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis, berpikir kritis, serta membangun sikap proaktif dalam menghadapi peluang dan tantangan di masa depan.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan webinar bertema “Menjadi Mahasiswa yang Siap Meraih Masa Depan Gemilang” memberikan manfaat signifikan bagi mahasiswa dalam membangun kesiapan menghadapi tantangan akademik dan dunia kerja.

Kegiatan ini mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, mendorong partisipasi aktif, serta menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk mengembangkan diri secara lebih terarah. Penyampaian materi oleh narasumber memberikan wawasan mengenai pentingnya literasi digital, kemampuan adaptif, dan kompetensi abad ke-21 sebagai bekal menghadapi dinamika masa depan. Temuan kegiatan ini sekaligus menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang menegaskan efektivitas webinar sebagai sarana pembelajaran yang fleksibel dan mampu meningkatkan kompetensi peserta. Implikasi pengabdian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan pembelajaran berbasis digital dapat menjadi strategi berkelanjutan dalam pengembangan kapasitas mahasiswa. Untuk kegiatan berikutnya, pelaksanaan webinar dapat diperluas dengan melibatkan lebih banyak peserta dan mengintegrasikan asesmen terstruktur agar peningkatan pengetahuan dapat diukur secara lebih mendalam.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan webinar ini diselenggarakan sebagai salah satu tugas mata kuliah Event Manajemen di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Sahid. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada ketua Program Studi Dr. Muzhir Ihsan, M.Pd. serta kepada dosen pengampu Tita Hasanah, M.Si. atas bantuan moral dan materi hingga kegiatan ini terselenggara dengan baik dan lancar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Falahi, A., & Hutasuhut, J. (2023). Pemanfaatan webinar dalam pengembangan kompetensi profesional dosen ditinjau dari karakteristik media online. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(2).
- Fatimah, F., & Marnita, M. (2023). Literasi digital dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata kuliah IPBA. *Berkala Fisika Indonesia*, 14(1). <https://doi.org/10.12928/bfi-jifpa.v14i1.25524>
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 59–109.
- Hasanah, T., & Irzalinda, V. (2025). The effectiveness of educational webinars in improving teacher knowledge in Bogor Regency. *Jurnal Kajian Islam Modern*, 12(1).
- Lickona, T. (2012). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Moore, M. G. (2014). *Handbook of distance education* (3rd ed.). Routledge.

- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). 21st century skills: Learning for life in our times. Jossey-Bass.
- Uno, H. B. (2016). Teori motivasi dan pengukurannya. Bumi Aksara.
- Wibowo, B. R., Sudana, D., & Wirza, Y. (2024). Pemanfaatan webinar sebagai media pembelajaran kemampuan berbicara bagi pembelajar dewasa di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/30219>
- World Economic Forum. (2020). The future of jobs report 2020. WEF. <https://www.weforum.org/reports/the-future-of-jobs-report-2020>.